

ABSTRAK

Pembinaan keagamaan merupakan suatu usaha untuk memberikan bimbingan, pengertian, pengembangan dan peningkatan perasaan beragama dan pengalaman keagamaan dari pengalaman hidup pribadi maupun orang lain yang sesuai dengan norma-norma agama islam yang bertujuan untuk terbentuknya jiwa seorang muslim yang bertaqwa, berakhlakul karimah dan yang mempunyai perilaku soleh. Pembinaan keagamaan di Wisma Lansia J.S. Nasution Bandung ini untuk memberikan kenyamanan kepada lansia agar menjadi manusia yang khusnul khotimah. Dengan memperoleh bimbingan agama peneliti ingin mengetahui sejauh mana pembinaan keagamaan dapat berpengaruh terhadap kehidupan keberagamaan lansia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model pembinaan keagamaan di Wisma Lansia J.S. Nasution Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pertimbangan penggunaan metode ini adalah untuk mengungkap realitas dan aktualitas mengenai pembinaan keagamaan Wisma Lansia J.S. Nasution Bandung. Sumber penelitian ini adalah lansia dan pengurus, pembina di Wisma Lansia J.S. Nasution Bandung. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi. Berdasarkan analisis data, maka diperoleh hasil kegiatan pembinaan keagamaan di Wisma Lansia J.S. Nasution Bandung dilaksanakan setiap minggu ketiga pada hari rabu pukul 09.00 sampai 11.00 di ruang tamu dengan diikuti seluruh penghuni Wisma Lansia yang beragama Islam. Materi yang disampaikan tentang aqidah, akhlak, dan ibadah. Perilaku keagamaan yang dalam penelitian ini adalah ibadah sehari-hari dari penghuni Wisma Lansia J.S. Nasution Bandung yang telah dipengaruhi oleh kegiatan pembinaan keagamaan di Wisma Lansia J.S. Nasution Bandung. Semua yang disampaikan pembina agama sudah tertanam kuat dalam diri lansia, sebagai doktrin yang mempengaruhi setiap perilaku kehidupan.

Kata Kunci: Pembinaan Keagamaan, Lanjut Usia, Wisma Lansia

ABSTRACT

Religious guidance is an attempt to provide guidance, understanding, development and improvement of religious feelings and religious experiences of personal life experiences and others in accordance with Islamic religious norms aimed at the formation of the soul of a pious Muslim, and yang karimah akhlakul behave pious. Religious guidance in Elderly Pensions J.S. Nasution Bandung is to give to the elderly in order to be kenyamanan human khotimah khusnul. With the assistance of religion researchers wanted to know the extent to which religious guidance may affect the religious life of the elderly. The purpose of this study was to determine the model of religious guidance at Wisma Elderly JS Nasution Bandung. This study used a qualitative approach with descriptive methods. Consideration of the use of this method is to uncover the reality and actuality of the religious guidance Elderly Pensions JS Nasution Bandung. Source of this research is elderly and administrators, supervisors at Wisma Elderly JS Nasution Bandung. Researchers in data collection using interviews, observation, documentation. Based on data analysis, the obtained results of religious activity in the guesthouse coaching Elderly JS Nasution Bandung held every third week on Wednesday at 09.00 to 11.00 in the living room followed by all the inhabitants of Muslim Seniors' Pensions. The material presented on aqidah, morals, and worship. Religious behavior in this study is the daily worship of the inhabitants of Elderly Pensions JS Nasution Bandung who have been affected by the activities of religious guidance at Wisma Elderly JS Nasution Bandung. All religions are delivered builder already firmly entrenched in the elderly themselves, as any behavior that affects the doctrine of life.

Keywords: Religious Development, Seniors, Elderly Pensions